

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan yakni menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna suatu individu atau sejumlah kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kelompok (Creswell, 2021). Jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Menurut Creswell (2012) dalam Sugiyono (2022) menjelaskan mengenai metode kualitatif studi kasus yang merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang yang mendalami suatu kasus, dan sering kali mendalami tentang program, peristiwa, aktivitas, bahkan proses yang dilakukan oleh suatu individu atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan studi kasus karena peneliti ingin mengetahui secara intrinsik suatu peristiwa dan aktivitas hidup suatu partisipan dengan partisipan yang lain.

Fokus dari penelitian studi kasus merupakan spesifikasi kasus dalam suatu peristiwa atau kejadian, baik itu tentang individu, kelompok, budaya, ataupun suatu gambaran dalam kehidupan yang nyata adanya. Dalam hal ini Creswell (1998) mengemukakan mengenai beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu : (1) Mengidentifikasi kasus untuk dijadikan suatu pembelajaran; (2) Kasus tersebut merupakan sebuah mekanisme terikat oleh suatu tempat dan waktu; (3) Pada penelitian studi kasus dapat menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan data, guna memberikan gambaran secara terperinci dan mendalam tentang respon yang berlangsung dalam suatu peristiwa atau kejadian; dan (4) Pendekatan studi kasus yang mendalam pada penelitian ini akan menghabiskan waktu dalam menggambarkan *context* atau *setting* untuk suatu kasus. (Kusmarni, 2012). Oleh karena itu dalam penelitian ini studi kasus yang dipilih yaitu mengidentifikasi suatu kasus untuk sebuah studi. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin berfokus pada kasus yang memang harus di gali dan di pelajari lagi secara mendalam.

3.2 Batasan Konsep

Batasan konsep pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi suatu pembahasan

semata pada pokok permasalahan yang telah ditentukan saja. Pada penelitian ini dijadikan fokus penelitian yaitu:

1. Resiliensi yang di definisikan oleh Connor & Davidson (2003) yang menyatakan bahwa resiliensi adalah kualitas personal yang memungkinkan individu tetap berfungsi secara optimal meskipun berada dalam situasi sulit.
2. Subjek penelitian menggunkan anggota dari komunitas Copley Community.
3. Sudah memasuki usia dewasa awal dengan rentang usia 18-40 tahun sebagaimana yang di jelaskan oleh Erikson (1986) bahwa pada usia ini memasuki tahap *intimacy vs isolation* yakni kebutuhan untuk membangun hubungan yang intim, stabil, dan bermakna dengan orang lain, baik dalam konteks pertemanan, pasangan hidup, maupun lingkungan sosial.
4. Bagian dari komunitas Copley Community wilayah Campurejo yang sudah tergabung min. 1 tahun, dan aktif mengikuti kegiatan yang di selenggarakan oleh Majelis Al Khidmah sekurang-kurangnya 1 bulan 1 kali.
5. Berjenis kelamin laki-laki dan bersedia untuk di jadikan narasumber.

3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian

3.3.1 Unit Analisis

Spradley dalam Sugiyono (2022) menjelaskan nama lain dari populasi dalam penelitian kualitatif yakni "*social situation*" atau biasa disebut dengan situasi sosial, dalam hal ini disebutkan ada tiga elemen yang mempengaruhi situasi sosial, yaitu: lokasi (*place*), pemeran (*actors*), dan kegiatan (*activity*) yang dapat berinteraksi antara satu dengan yang lain agar menjadi suatu hal yang lebih baik. Situasi sosial sering kali dijumpai di rumah dengan situasi keluarga dan aktivitasnya, atau disudut jalan ada orang-orang yang sedang mengobrol, di tempat kerja, di kota, desa atau wilayah suatu negara. Sedangkan unit analisis pada penelitian ini merupakan anggota komunitas Copley Community yang dibawah oleh koordinator wilayah Campurejo.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau biasa disebut sampel akan dipilih jika sampel tersebut bisa mewakili ciri-ciri suatu populasi. Penentuan sampel yang diambil

untuk mewakili populasi dari penelitian ini, adapun pertimbangan karakteristik subjek penelitian yakni sebagai berikut:

1. Pertimbangan batasan usia dalam subjek penelitian

Untuk mengetahui batasan penelitian pada subjek, di tentukan juga batasan usia yang pada penelitian ini subjek yang di ambil sudah memasuki usia dewasa awal dengan rentan usia 18-40 tahun sebagaimana yang di jelaskan oleh Erikson (1986) bahwa pada usia ini memasuki tahap intimacy vs isolation yakni kebutuhan untuk membangun hubungan yang intim, stabil, dan bermakna dengan orang lain, baik dalam konteks pertemanan, pasangan hidup, maupun lingkungan sosial.

2. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian

Di karenakan komunitas sudah meluas hingga internasional pertimbangan pemilihan lokasi penelitian menjadi batasan yang di perlukan, sehingga subjek hanya di ambil pada lokasi yang sudah di tentukan saja, adapun subjek pada penelitian ini di pilih dari anggota komunitas Copler Community Ranting terkecil yakni di desa Camurejo.

3. Pertimbangan keaktifan dalam mengikuti kegiatan

Subjek yang kurang aktif bisa dikatakan subjek belum resilien, hal ini memungkinkan bahwa dorongan subjek untuk bangkit kembali masih rendah. Pemilihan keaktifan juga di pilih dari yang sangat memungkinkan, mengingat komunitas yang sudah internasional dan keaktifan kegiatan sudah meluas hingga ke desa-desa yang terpelosok, dengan keaktifan hampir setiap hari ada kegiatan yang diselenggarakan dari majelis al khidmah. Maka penelitian ini di batasi dengan keaktifan sekurang-kurangnya 1 bulan aktif untuk ikut 1 kali pada lokasi yang di tentukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2022). Sedangkan menurut Creswell (2021) pengumpulan data memiliki berbagai jenis data dalam memanfaatkan waktu

seefektif mungkin untuk mengumpulkan informasi dilokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yakni: Wawancara kualitatif

Pada wawancara kualitatif (*qualitative interview*), peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara secara berhadap-hadapan) dengan partisipan atau subjek, wawancara dengan telepon, atau terlibat langsung dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang kurang lebih dihadiri enam sampai delapan partisipan per kelompok. Dari berbagai wawancara ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Sehingga hasil yang di dapatkan semata tidak hanya terpaku pada suatu pertanyaan belaka, namun bisa dimenghasilkan hal yang lebih dibutuhkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga model analisis data dari Miles dan Huberman, yang telah di jelaskan dalam bukunya Emzir (2012) bahwa analisis data tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis data yang memilih, mempertajam, membuang, memfokuskan, dan menyusun suatu data sehingga data tersebut dapat tergambarkan dan dapat terverifikasikan secara valid. Proses yang dilakukan dalam menganalisis suatu data yakni dengan membuat rangkuman, memberikan pengodean, membuat beberapa tema, beberapa kumpulan, pemisahan, dan menuliskan pesan-pesan pada setiap potongan percakapan yang di hasilkan, sehingga memunculkan sejumlah potongan yang lebih tajam dan lebih fokus pada pengembangan cerita yang diperlukan dalam suatu analisis.

2. Model Data (*Data Display*)

Didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang dapat disusun, dideskripsikan secara singkat, dan dapat ditemukan keputusan dalam pengambilan suatu tindakan. Proses yang di lakukan setelah data di reduksi adalah merancanginya dan di kumpulan pada setiap kolom dan baris dari suatu matrik tertentu untuk menjadikannya suatu data yang dapat dimasukkan kedalam bentuk dan dapat di masukkan kemana saja sesuai dengan data yang di cari dalam suatu penelitian. Sehingga

dalam pegerjaannya menjadikan data tersebut dapat diyakini sebagai jalan utama untuk analisis data yang valid.

3. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Setelah data mentah tersebut di reduksi dan di *display* sesuai dengan kebutuhan, langkah selanjutnya dalam menganalisis suatu data yaitu yaitu di tarik kesimpulan untuk menunjukkan bahwa data tersebut dapat di gunakan dalam perbandingan suatu penelitian. Dalam menentukan verifikasi suatu data tersebut dapat seringkas “kedua pemikiran” yang berlalu cepat melalui pemikiran peneliti selama menulis kembali suatu perjalanan pendek ke lapangan atau verifikasi data tersebut dapat secara teliti dengan diskusi yang panjang dan tinjauan antar teman sepenelitian untuk mengembangkan “kesepakatan antar subjek”, atau dengan membuat tiruan suatu data dalam rangkaian data yang lain. Dengan kata lain peneliti dapat berhenti mencari data yang menarik ketika kebenaran suatu data dapat di ketahui kebermanfaatannya.

3.6 Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau biasa disebut dengan derajat kepercayaan suatu data pada penelitian kualitatif merupakan hasil akhir dari keabsahan data suatu penelitian setelah dikumpulkan dan dianalisis, sehingga dapat dipercaya keaslian hasilnya. Pada penelitian ini kredibilitas data yang di gunakan yakni:

1. *Member check*

Penggunaan *member check* untuk mengetahui akurasi hasil pada penelitian, dapat dilakukan dengan membawa kembali beberapa bagian dari hasil penelitian yang sudah dikelola, seperti halnya analisis tentang kasus, tema, *grounded theory*, deskripsi kebudayaan, dan lain sejenisnya. Dalam hal ini peneliti di haruskan untuk melakukan wawancara tindak lanjut kepada partisipan, serta memberikan kesempatan untuk mereka berkomentar perihal hasil penelitian (Creswell, 2021). Selain itu juga peneliti juga dapat menggunakannya untuk mempermudah dalam pengecekan ulang hasil data yang di dapat, sehingga dapat memudahkan untuk menentukan ke basahan datanya.

